BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sebaiknya tidak hanya pada jam perkuliahan saja namun inisiatif dari mahasiswa yang terus menerus berlatih di luar jam perkuliahan akan sangat mempengaruhi peningkatan kemampuan mahasiswa tersebut dalam bernyanyi. Salah satu contoh mahasiswa dapat mengaplikasikan kemampuan bernyanyi mereka lewat kegiatan paduan suara.

Dalam menyiasati kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, pengajar memberikan beberapa contoh-contoh konkrit melalui demonstrasi yang dilakukan oleh pengajar vokal atau rekaman dari penyanyi-penyanyi yang memiliki kualitas suara baik dengan menggunakan media audio maupun visual. Dengan keterbatasan jumlah pengajar maupun fasilitas sangat berperan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran, namun kemampuan pengajar dalam mengajarkan vokal dengan metode yang digunakan pun menjadi peranan penting dalam proses pembelajaran.

Dengan melihat beberapa contoh konkrit tersebut, mahasiswa dapat memahami hal-hal apa saja yang dipelajari dalam teknik vokal seperti sikap tubuh dalam bernyanyi, pernapasan diafragma, prodiksi suara, artikulasi, resonansi, ekspresi yang harus dipelajari untuk dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi.

Namun, peneliti melihat bahwa salah satu kendala dalam proses pembelajaran vokal ini, sebagian kecil dari mahasiswa mengalami kesulitan di awal perkuliahan vokal. Yang menjadi kendala pada saat proses pembelajaran bahwa pada saat menyanyikan lagu yang berbahasa Inggris terkadang artikulasinya kurang jelas. Namun lambat laun mahasiswa akan terbiasa dan dengan cara diperbaiki kesalahannya oleh dosen tersebut akan memberi dampak kearah yang lebuh baik bagi mahasiswa itu sendiri.

Kemudian dalam hal kurangnya pengalaman mahasiswa tersebut tentang vokal itu sendiri. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, dengan ketekunan dan terus berlatih, sehingga terjadi peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Peningkatan yang dimiliki mahasiswa-mahasiswa tersebut diantaranya terjadi perubahan pada *pitch* atau kestabilan nada, lebih sensitif terhadap tonalitas lagu, dan kemampuan dalam memproduksi suara ketika sedang bernyanyi menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut tidak terlepas dari peranan pengajar dalam memilih metode yang digunakan. Adapun metode pengajaran vokal yang digunakan diantaranya metode demonstrasi dan metode ceramah bervariatif, dan imitasi dengan menggunakan pendekatan rekreatif.

Pendekatan rekreatif merupakan salah satu cara yang dipakai oleh pengajar vokal pada saat melakukan proses pembelajaran. Untuk itu salah satu cara yang dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan pendekatan rekreatif dimana mahasiswa dibawa ke ruangan yang terbuka dengan tujuan agar kemampuan nalar yang kuat setelah mendapat ide dengan apa yang dilihatnya karena alam sangat mempengaruhi seorangan mahasiswa dalam mengungkapkan

ide-idenya. Pendekatan rekreatif yang digunakan pengajar vokal tersebut, merupakan cara agar dapat memudahkan mahasiswa yang sedang belajar vokal melatih *power* dan *pitch* agar tetap stabil.

Selain itu, peneliti melihat bahwa tidak hanya satu metode saja yang dipakai oleh pengajar dalam mengajarkan vokal namun lebih dari satu metode. Adapun metode yang digunakan diantaranya metode imitasi , metode ceramah bervariatif dan demonstrasi yang keseluruhannya menggunakan pendekatan rekreatif dimana secara otomatis akan menjadi pendukung dalam proses pengajaran vokal.

Keseluruhan dari proses pembelajaran tersebut mendapatkan hasil dengan adanya perubahan yang terjadi pada masing-masing mahasiswa. Perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu kemampuan mahasiswa dalam bernyanyi sesuai dengan metode pengajaran yang diterapkan oleh pengajar vokal.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dirasakan perlu mendapat perhatian lebih dalam menyiasati kendala-kendala yang terjadi pada saat proses pengajaran Vokal I sedang berlangsung. Untuk itu, peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Pengajar

   Metode pembelajaran vokal merupakan salah satu cara pengajar untuk mengajarkan vokal. Baik metode maupun materi vokal yang diberikan, hendaknya dapat disesuaikan dengan kondisi mahasiswa maupun

lingkungan sekitar. Kemudian, hendaknya pengajar tidak hanya melihat dari hasil akhir baik dalam UTS maupun UAS, tetapi lebih pada proses pembelajaran vokal di setiap minggunya. Pengajar lebih melihat pada progress atau peningkatan kualitas mahasiswanya dalam bernyanyi. Untuk itu, pengajar dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik mengenai teknik vokal, kemudian sikap sabar dan rasa tanggung jawab. Hal tersebut merupakan pendukung bagi pengajar sehingga akan berpengaruh pada mahasiswanya. Kemudian dalam proses pembelajaran pun, diharapkan pengajar lebih kepada pengajaran yang konkrit atau praktek terlebih dahulu dan disusul dengan pengajaran secara teoritis.

2. Institusi

   Untuk dapat lebih memudahkan proses pembelajaran, diharapkan pihak institusi menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran vokal. Adapun sarana yang dapat membantu jalannya proses pembelajaran vokal diantaranya media seperti: televisi, DVD/VCD/kaset yang dilengkapi dengan koleksi kaset-kaset tekaman konser musik, serta ruang perkuliahan yang nyaman dan dilengkapi dengan cermin.